

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri sekarang ini, menunjukkan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Hal ini menyebabkan kondisi lingkungan bisnis semakin agresif dan kompetitif. Sehingga menuntut perusahaan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mendapatkan sumber dana dari internal maupun eksternal perusahaan. Untuk mendapatkan sumber dana dari lingkungan eksternal, perusahaan-perusahaan mulai *go public* dengan memasuki pasar modal.

Di Indonesia sendiri peran pasar modal sangat penting, karena pasar modal merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Bahkan pasar modal dijadikan sebagai indikator bagi perkembangan ekonomi suatu negara. Pasar modal merupakan suatu sarana untuk mendapatkan sumber dana dari masyarakat (investor) yang ingin berinvestasi pada semua sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal juga merupakan suatu jaringan yang kompleks dari individu, lembaga, dan pasar yang timbul sebagai

upaya dalam mempertemukan mereka yang memiliki uang (dana) untuk melakukan pertukaran efek dan surat berharga.¹

Terdapat dua aspek yang terdapat pada suatu investasi yaitu return yang diharapkan tercapai dan risiko tidak tercapainya return yang diharapkan.² Karena adanya kondisi *uncertainty* ini menyebabkan investor yang rasional untuk mempertimbangkan risiko dan return yang akan diterima. Karena semakin tinggi return yang diterima maka semakin tinggi risikonya, semakin kecil return yang diterima maka semakin kecil pula tingkat risikonya (*high risk high return, low risk low return*). Untuk mengetahui risiko dan return saham dapat dilihat dari informasi yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang dimiliki perusahaan. Informasi dapat dikatakan informatif, apabila informasi tersebut dapat menumbuhkan kepercayaan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Kepercayaan ini akan mengubah permintaan (*demand*) maupun penawaran (*supply*) terhadap sekuritas-sekuritas di pasar modal. Dengan mengetahui informasi tersebut investor diharapkan dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam berinvestasi. Salah satu informasi kuantitatif dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

¹Gumanti, Tatang Ary. Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 77.

²Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah. "Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri Dan Ekonomi Makro terhadap Return dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia" Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang (Padang: Universitas Trunojoyo, 2006).

Informasi perusahaan yang mendapat perhatian utama dalam laporan keuangan bagi investor dan kreditor adalah laba dan laporan arus kas³. Untuk mengetahui keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu, para investor dapat menganalisis laporan laba rugi perusahaan. Dalam laporan tersebut, investor dapat melihat besarnya laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas menggambarkan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Sehingga para investor dan kreditor dapat mengetahui bagaimana kondisi kinerja perusahaan untuk prospek yang lebih baik dimasa mendatang.

Selain kedua ukuran kinerja tersebut, investor juga harus mengetahui karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan yang akan diteliti disini adalah *earning per share* (EPS) dan ukuran perusahaan. Investor akan tertarik terhadap *earning per share* (EPS) yang tinggi, sehingga mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. *Eaning per share* (EPS) menggambarkan jumlah rupiah yang akan diterima investor untuk setiap lembar saham. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk mengukur apakah perusahaan tersebut dapat digolongkan besar atau kecil, salah satu caranya adalah total asset.

³Daniati. Ninna dan Suhairi, "Pengaruh Kandungan Informasi komponen arus kas , laba kotor, dan size perusahaan terhadap expected return saham (Survey pada industri textile dan automotive yang terdaftar di BEJ)", SNA IX (Padang:Universitas Andalas,2006).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suadi⁴ menyatakan bahwa pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan terhadap investor setiap tahunnya ternyata mempunyai hubungan dengan laporan arus kas perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa laporan arus kas perusahaan bermanfaat bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Selain itu, Hasil penelitian Ali⁵ dengan model non linear memberikan bukti adanya nilai tambah kandungan informasi arus kas operasi untuk kelompok perusahaan dengan nilai absolute *unexpected cashflows from operations* yang tinggi. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniati Ninna dan Suhairi⁶ yang menjelaskan bahwa perubahan arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh terhadap *expected return* saham.

Untuk menentukan pengaruh return saham yang diterima investor dalam laporan laba rugi, penulis menggunakan angka laba kotor perusahaan. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrianto⁷ yang membuktikan bahwa angka laba kotor memiliki kualitas laba yang lebih baik dalam laporan laba rugi, lebih operatif, dan lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan harga saham. Apabila laba

⁴Suadi, Arief."Penelitian Tentang Manfaat Laporan Arus Kas" .Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.Vol 13 No.2 :91-97.1998.

⁵Ali, Ashig,*The Incremental Information Content of Earnings , Working Capital*,1994.

⁶Daniati, Ninna dan Suhairi.Lok cit.

⁷Febrianto, Rahmat dan Erna Widiastuty," Tiga Angka Laba Akuntansi : Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor?". Simposium Nasional Akuntansi VIII (Solo:2005), hlm 159-169.

kotor meningkat diharapkan harga saham tinggi, maka return yang akan diterima oleh investor pun tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Endang Kurniati⁸ menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki hubungan yang signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap return saham perusahaan manufaktur. Perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, hal ini dikarenakan perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi sehingga memiliki *earning per share* yang tinggi. Investor tentunya tertarik terhadap laba yang tinggi dan *earning* yang tinggi atas per lembar saham yang diinvestasikannya. Dengan EPS yang tinggi, diindikasikan harga saham perusahaan akan tinggi dan berdampak pada return yang akan diterima investor.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu skala untuk mengukur kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan yang digunakan penulis adalah total asset. Total asset ini akan digunakan untuk mengetahui hubungannya dengan return saham yang diterima oleh investor. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Miswanto⁹ tentang pengaruh *leverage*, *cyclicality*, dan ukuran perusahaan terhadap risiko bisnis menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap risiko bisnis. Hal ini

⁸ Kurniati, Endang, "Analisis Pengaruh Kinerja Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Yang Terdaftar Dalam BEJ Tahun 2003-2007 "(Medan:Universitas Sumatera Utara,2009).

⁹ Miswanto dan Suad Husnan."The Effect of Operating Leverage,cyclicality, and firm size on Business Risk".(Gadjah Mada International Journal of Business.Vol 1 No.1 (Mei): 29-43,1999).

membuktikan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi risiko dalam berinvestasi sehingga akan mempengaruhi juga terhadap return yang akan diterima pada saat berinvestasi.

Selain informasi laporan keuangan dan karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi investor membuat keputusan berinvestasi, ternyata rumors maupun news yang berkembang di pasar ikut mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan.

Rumor yang berkembang mengenai keputusan Amerika menghentikan impor minyak sawit dari Indonesia membuat investor panik dengan melepas saham-saham perkebunan. Akibatnya pada tanggal 30 Januari 2012, harga 10 saham sektor perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) langsung menurun. Namun pada hari selasa tanggal 31 Januari 2012, beberapa saham perkebunan berhasil mencatatkan kenaikan harga seperti Tunas Baru Lampung (TBLA). Sayangnya, terdapat beberapa saham lainnya justru mengalami penurunan yang cukup signifikan seperti PT.SMART melemah Rp. 50 (0.90%) dan ditutup diharga Rp.5,500. Sehingga investor masih menunggu perkembangan harga CPO beberapa hari ke depan, terutama permintaan dari China. Kendati Amerika bukan importir terbesar, namun keputusannya mengembargo CPO Indonesia membuat harga minyak sawit untuk pengiriman april mendatang turun 1,6% ke US\$1.008 per ton. Ini merupakan harga terendah sejak 22 Desember 2011. Gamal Nasir, Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian , khawatir

kebijakan Amerika itu akan berdampak buruk terhadap pemasaran CPO Indonesia ke China, India, dan Timur Tengah. Amerika memberikan waktu 30 hari kepada Indonesia untuk memberikan jawaban atas tuduhan perusahaan lingkungan yang dilakukan perkebunan sawit.¹⁰

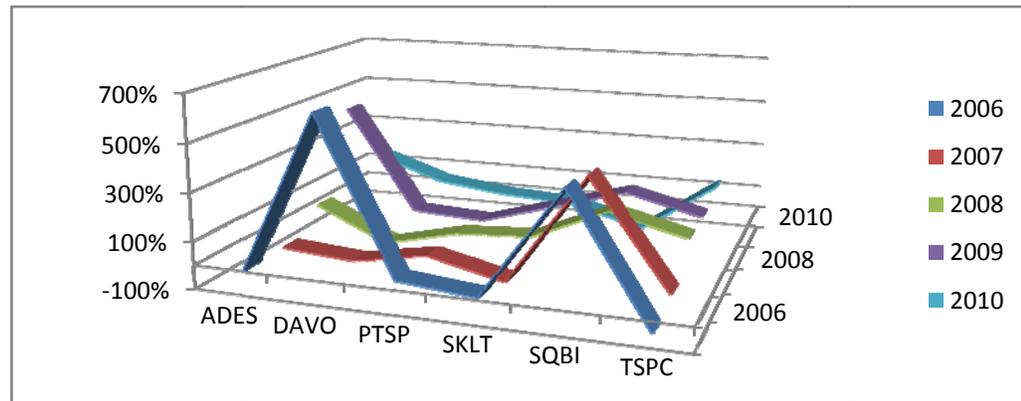
Dengan adanya rumor tersebut membuat investor mengalami kerugian karena harga saham melemah. Rumor tersebut membuat investor tidak mendapatkan capital gain atas investasinya, melainkan capital loss. Hal ini tentunya membuat investor maupun calon investor untuk lebih berhati-hati mengambil keputusan dalam berinvestasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rumor ataupun news yang berkembang di pasar dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi.

Berikut ini gambaran singkat tentang return saham yang diperoleh perusahaan manufaktur sektor industri *F & B* serta *Pharmaceuticals* yang *listing* di BEI selama 5 tahun, yaitu selama tahun 2006 – 2010.

¹⁰ www.inilah.com.

Gambar 1.1

Rekapitulasi Return Saham



Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki return saham tertinggi pada tahun 2006 adalah PT. Davomas Abadi Tbk . (DAVO) yaitu sebesar 637.5%, sedangkan perusahaan yang memiliki return saham terendah tahun 2006 adalah PT.Tempo Scan Pasific Tbk. (TSPC) yaitu sebesar -84.1%. Perusahaan yang memiliki return saham tertinggi pada tahun 2007 adalah PT. Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk. (SQBI) yaitu sebesar 395.2%, sedangkan perusahaan yang memiliki return saham terendah tahun 2007 adalah PT.Sekar Laut Tbk. (SKLT) yaitu sebesar -73.7%. Perusahaan yang memiliki return saham tertinggi pada tahun 2008 adalah PT. Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk. (SQBI) yaitu sebesar 163.1%, sedangkan perusahaan yang memiliki return saham terendah tahun 2008 adalah PT. Davomas Abadi Tbk. (DAVO) yaitu sebesar -76.8%. Perusahaan yang memiliki return saham tertinggi pada tahun 2009 adalah PT. Akasha Wira International Tbk. (ADES)

yaitu sebesar 448% , sedangkan perusahaan yang memiliki return saham terendah tahun 2009 adalah PT.Pioneerindo Gourmet International Tbk. (PTSP) yaitu sebesar -30%. Dan Perusahaan yang memiliki return saham tertinggi pada tahun 2010 adalah PT. Akasha Wira International Tbk. (ADES) yaitu sebesar 153.1% , sedangkan perusahaan yang memiliki return saham terendah tahun 2010 adalah PT. Brystol Myers Squibb Indonesia Tbk. (SQBI) yaitu sebesar -92,3%.

Motivasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis memilih perusahaan manufaktur sektor industri *F & B* serta *Pharmaceuticals* dalam penelitian ini karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Maksudnya, bahwa perusahaan *F & B* merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan perusahaan *Pharmaceuticals* merupakan perusahaan farmasi yang menjual obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat apabila sedang sakit.
2. Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa return saham yang fluktuatif, hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sensitif terhadap perubahan harga saham sehingga mempengaruhi return saham.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Laba kotor, *Earning Per Share* (EPS), dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham yang diterima Investor”**. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *F & B* serta *Pharmaceuticals* di BEI Tahun 2006-2010).

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Perubahan harga saham yang fluktuatif akan mempengaruhi return saham yang fluktuatif juga, hal ini menyebabkan ketidakpastian investor dalam mendapatkan capital gain.
- b. Investor menggunakan laporan keuangan dalam berinvestasi, namun tidak dapat menganalisis mengenai return saham yang akan diterima.
- c. Keputusan untuk investasi saham lebih menekankan pada rumor yang berkembang di pasar.
- d. Perusahaan manufaktur sektor industri *F & B* serta *Pharmaceuticals* merupakan perusahaan yang sensitif terhadap perubahan harga saham, sehingga mempengaruhi return saham yang akan diterima investor. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut mengalami periode fluktuatif pada waktu-waktu tertentu seperti hari raya, krisis global dan lain-lain.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditentukan sebelumnya, penelitian ini membatasi:

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri *F & B* serta *Pharmaceuticals* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2006 sampai dengan 2010.
- b. Fenomena adanya return saham yang dipengaruhi oleh informasi laporan arus kas, laba kotor, *earning per share* (EPS) dan ukuran perusahaan.
- c. Penggunaan laporan keuangan penting dalam melakukan investasi saham.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang diajukan yaitu sebagai berikut.

1. Apakah perubahan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, *earning per share* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perubahan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perubahan arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah perubahan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah laba kotor berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui perubahan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, *earning per share* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perubahan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui perubahan arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui perubahan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui laba kotor berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Manfaat yang didapat dari penelitian ini bagi penulis adalah menambah pengetahuan mengenai pasar modal yang berhubungan dengan laporan keuangan dan karakteristik perusahaan yang mempengaruhi return saham yang diterima investor pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi investor

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan menanamkan dananya di pasar modal. Sehingga investor dapat menganalisis investasi yang akan dipilih, dapat mengetahui return saham yang akan diperolehnya serta risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi.

3. Bagi perusahaan manufaktur sektor industri *F & B* serta *Pharmaceuticals*

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur sektor industri *F & B* serta *Pharmaceuticals* dalam memberikan saran kebijakan dalam peningkatan kinerja dan pelaporan akuntansi perusahaan.

4. Bagi pihak lain

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak lain sebagai referensi bacaan yang mungkin dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis memberikan gambaran umum mengenai isi dari skripsi yang terbagi menjadi enam bab, dimana masing-masing bab diuraikan dalam beberapa sub, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pembuka dimana didalamnya diuraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang keterangan-keterangan tambahan yang diperlukan dalam penelitian, yang mencakup telaah teori, hasil penelitian terdahulu, variabel dan hubungan antara variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel dan skala, dan alat analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM SAMPEL PERUSAHAAN PADA BEI

Bab ini berisi mengenai gambaran umum, sejarah, dan uraian singkat sampel perusahaan manufaktur sektor industri *F & B* serta *Pharmaceuticals* yang sahamnya *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006-2010.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil proses analisa data penelitian yang sedang diuji. Hasilnya dapat berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian secara keseluruhan yang dilakukan oleh penulis. Penulis mencoba untuk memberikan saran-saran ataupun pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan. Hal ini dimaksudkan untuk bahan pertimbangan yang lebih baik dimasa yang akan datang.